

**ABSTRAK**

Praharani, Dian Sukma. 2006. *Deskripsi Mengarang dengan Menggunakan Gambar Seri dan Cara Mengatasinya: Studi Kasus Guru Bahasa Indonesia dan Siswa Kelas V SD Kanisius Jomegatan Yogyakarta Tahun Ajaran 2005 / 2006*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang meneliti mengenai problematik pembelajaran mengarang dengan menggunakan gambar seri dan cara mengatasinya. Penelitian ini merupakan studi kasus yang ditujukan pada guru bahasa Indonesia dan siswa kelas V SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta tahun ajaran 2005 / 2006. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan berbagai problematik yang dihadapi guru bahasa Indonesia kelas V SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta tahun ajaran 2005 / 2006 dalam pembelajaran mengarang dengan menggunakan gambar seri, (2) mendeskripsikan berbagai problematik yang dihadapi siswa kelas V SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta tahun ajaran 2005 / 2006 dalam pembelajaran mengarang dengan menggunakan gambar seri, dan (3) mendeskripsikan berbagai cara mengatasi problematik yang dihadapi guru bahasa Indonesia dan siswa kelas V SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta tahun ajaran 2005 / 2006 dalam pembelajaran mengarang dengan menggunakan gambar seri.

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas V SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta. Objek penelitiannya adalah problematik pembelajaran mengarang dengan menggunakan gambar seri, studi kasus guru bahasa Indonesia dan Siswa kelas V SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes mengarang, dan wawancara. Wawancara ditujukan kepada guru bahasa Indonesia kelas V dan siswa kelas V SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta. Data yang terkumpul berupa data observasi, data tes mengarang, dan data wawancara guru maupun siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran mengarang dengan menggunakan gambar seri pada siswa kelas V SD Kanisius Jomegatan Yogyakarta menghadapi problematik. Problematik mengarang dengan menggunakan gambar seri muncul karena cara mengajar guru. Cara mengajar guru yang dinilai kurang persiapan menyebabkan siswa menghadapi problematik dalam mengarang dengan menggunakan gambar seri. Problematik dalam mengarang dengan menggunakan gambar seri yang dihadapi siswa berkaitan dengan unsur dalam mengarang. Lima unsur dalam mengarang belum dikuasai oleh siswa. Lima unsur tersebut adalah judul karangan, isi yang berkaitan dengan deskripsi gambar, tata bahasa yang berkaitan dengan susunan kalimat dan penggunaan kata tugas, diksi, dan ejaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran yang berisikan masukan cara mengatasi problematik yang dihadapi dalam pembelajaran mengarang dengan menggunakan gambar seri. Saran yang diberikan peneliti adalah peneliti menganjurkan kepada guru bahasa Indonesia untuk melakukan persiapan sebelum mengajar, kegiatan mengarang gambar seri sebaiknya dilakukan lebih dari

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

satu kali dalam satu semester agar siswa terlatih untuk mengarang, motivasi dari guru dibutuhkan oleh siswa dalam belajar, menjelaskan kembali mengenai materi tata bahasa dan penggunaan kata-kata tugas, dan juga mengingatkan siswa untuk membuat kalimat dengan benar. Dengan penelitian ini peneliti berharap agar penelitian ini berguna untuk membantu mengatasi problematik yang dihadapi guru bahasa Indonesia dan siswa SD dan dapat dijadikan masukan bagi calon guru bahasa Indonesia sehingga pada saat mengajarkan materi mengarang dengan menggunakan gambar seri tidak menghadapi problematik.



**ABSTRACT**

Praharani, Dian Sukma. 2006. *Description In Teaching Writing Using Serial Pictures and How To Tackle Them : A Case Study of Indonesian Language Teacher and Fifth Grade Students of Kanisius Jomegatan Elementary School Academic Year 2005-2006*. Thesis. Yogyakarta : PBSID, FKIP, USD.

This research is a qualitative descriptive research that analyzes the problems of teaching writing using picture series and how to tackle them. This research is a case study of fifth grade Indonesian language teacher and the fifth grade students of SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta academic year 2005-2006. the aims of this research are (1) to describe the problems of teaching writing a composition using picture series of the fifth grade Indonesian language teacher of SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta academic year 2005-2006, (2) to describe the problems of writing a composition using picture series of the fifth grade students of SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta academic year 2005-2006 and (3) to describe the solutions of the problems in teaching writing using picture series.

The subjects of this research are fifth grade Indonesian language teacher and the fifth grade students of SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta. The objects of this research are the problems of teaching writing using picture series, case study of the Indonesian language teacher and the fifth grade students of SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta.

The instruments to be used in this research are observation, writing composition test and interview. The interview is intended to the fifth grade Indonesian language teacher and the fifth grade students of SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta. The data that are successfully gathered are observation data, writing composition test data and interview data from both the teacher and the students.

The result shows that the fifth grade students of SD Kanisius Jomegatan, Yogyakarta face problems in writing composition using picture series. The problems arise from the teaching methodology of the teacher. The minimum preparation of the teacher is indicated to be the major factor that causes problem for the students in writing composition using picture series. The problems are also related to the aspects of writing composition. The students have not mastered the five important aspects in writing composition. Those are title, contents related to the pictures, grammar related to sentence pattern and action words, diction and spelling.

Based on the result of the research, the researcher proposes suggestions how to tackle the problems in teaching writing composition using picture series. The researcher suggests that the Indonesian language teachers should have good preparation in teaching writing composition using picture series. The teaching writing composition using picture series must be done more than once in one semester so that the students masters them. The teacher must motivate the students in this activity. The teacher also has to explain first the grammar related to action words and always reminds the students to write sentences in good and correct structure.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The researcher hopes this research will solve the problems of teaching writing using picture series of Indonesian language teacher and the students of Primary School. This research is also expected to give contributions for teacher candidates of Indonesian language so that they will not face difficulties in teaching writing composition using picture series.

